

**FAKTOR PENYEBAB KETEPATAN KODE *EXTERNAL CAUSE* KASUS
KECELAKAAN LALU LINTAS DI RSUD PRAMBANAN
TAHUN 2019**

Eka Sulis Setiyani¹Ery Rustiyanto²

INTISARI

Latar belakang: Kejadian kecelakaan lalu lintas darat cenderung meningkat dalam jumlah maupun jenisnya dengan perkiraan angka kematian dari 5,1 juta pada tahun 1990 dan di perkirakan menjadi 8,4 juta pada tahun 2020 atau meningkat sebanyak 65%. Data yang ada menyebutkan kejadian kecelakaan lalu lintas darat berkisar antara 750.000 sampai 1.183.492 setiap tahunnya data WHO pada tahun 2002 memperkirakan hampir 1,2 juta orang di dunia meninggal karena kecelakaan lalu lintas darat(WHO,2008).Hasil studi pendahuluan dari 30 sampel rawat inap bedah ortopedi, dengan kasus cedera dari tiga puluh berkas tersebut dokter sudah menuliskan diagnosis penyakit, tetapi dokter belum menuliskan penyebab luarnya karena perawat belum lengkap menuliskan kronologi kejadian pasien kecelakaan, dimana untuk diagnosis penyakit sudah dilakukan pengodean dengan tepat, tetapi untuk diagnosis penyebab luarnya 100% tidak dilakukan pengodean diRSUD Prambanan

Tujuan Penelitian: Mengetahui prosedur pengodean kode *external cause* pada kasus kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Prambanan.Mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode *external cause* Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Prambanan.

Metode Penelitian:Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *retrospektif*. Jumlah subyek 5 responden dan objek yang diteliti adalah berkas rekam medis

Hasil:Pengodean dilaksanakan oleh *coder* dengan latar belakang rekam medis yang berpedoman pada SPO menggunakan ICD elektronik dan dientri pada SIMRS. Keterangan *external cause* dapat diliat pada formulir ringkasan masuk kluar ,assesmen gawat darurat semua kode *external cause* diberi kode V89.9 karena tidak semua dokter melakukan pengisian kronologi pasien kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci:Ketidaktepatan, *external cause*

Mahasiswa Program Studi D3 Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

Dosen Pembimbing Program Studi D3 Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**CAUSING FACTORS OF ACCURACY CODE OF EXTERNAL CAUSE CASE
OF TRAFFIC ACCIDENTS IN PRAMBANAN RSUD
2019**

Eka Sulis Setiyani¹ Ery Rustiyanto²

ABSTRACT

Background: Land traffic accidents tend to increase in number and type with estimated mortality from 5.1 million in 1990 and estimated to be 8.4 million in 2020 or increase by 65%. The data stated that land traffic accidents ranged from 750,000 to 1,183,492 annually. WHO data in 2002 estimated that nearly 1.2 million people worldwide died from land traffic accidents (WHO, 2008). Results of preliminary studies of 30 samples hospitalization of orthopedic surgery, with injuries from thirty files the doctor has written a diagnosis of the disease, but the doctor has not written out the cause because the nurse has not completely written the chronology of the incident of the accident patient, where the diagnosis of the disease has been done correctly, but for the diagnosis of external causes 100% is not encoded at RSUD Prambanan

Research Objective: To find out the procedure for coding the in Prambanan Hospital. Knowing the causes of the inaccuracy of the external cause code of the Traffic Accident Case in Prambanan Hospital.

Research Methods: The design of this study is descriptive qualitative with a retrospective approach. The number of subjects 5 respondents and the object under study is medical record file

Results: The coding was carried out by the coder with the background of the medical record guided by the SPO using electronic ICD and data on the SIMRS. The external cause information can be seen on the summary entry form, the emergency assessment of all external cause codes is coded V89.9 because not all physicians fill in the chronology of traffic accident patients.

Keywords: Inaccuracy, external cause

Students of Medical Record D3 Study Program and Health Information of General Achmad Yani University, Yogyakarta.

Lecturer of Medical Record D3 Study Program and Health Information of General Achmad Yani University, Yogyakarta